

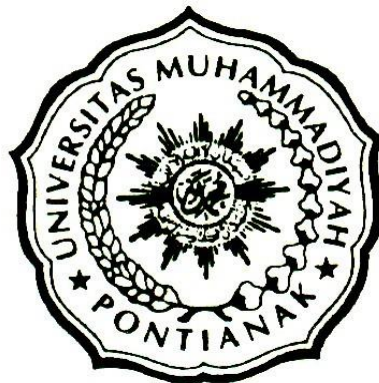
**ANALISIS KESULITAN GURU MENGGUNAKAN METODE
DARING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP/MTS
KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

Oleh :

NEJIANA

NPM. 161630022



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2021**

**ANALISIS KESULITAN GURU MENGGUNAKAN METODE
DARING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP/MTS
KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

Oleh :

NEJIANA

NPM. 161630022

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Biologi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS KESULITAN GURU MENGGUNAKAN METODE
DARING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP/MTS
KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI
Tanggung Jawab Yuridis Pada

NEJIANA
NPM: 161630731

Disetujui

Pembimbing I



Nuri Dewi Muldayanti, M. Pd
NIDN. 1124118501

Pembimbing II



Mahwar Qurbaniah, M. Si.
NIDN. 1129088503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak



Dede Kurniasih, S.Pd, M.Si
NIDN. 1109128501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Nejana
NIM : 161630022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA Di SMP/MTS Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan di terima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, pada:

Hari :
Tanggal :

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Nuri Dewi Muldayanti, M.Pd</u> Ketua
2. <u>Mahwar Qurbaniah, M.Si</u> Sekretaris
3. <u>Anandita Eka Setiadi, M.Si</u> Penguji I
4. <u>Adi Pasah Kahar, M.Pd</u> Penguji II
5. <u>Nuri Dewi Muldayanti, M.Pd</u> Pembimbing I
6. <u>Mahwar Qurbaniah, M.Si</u> Pembimbing II

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nejana

NPM : 161630022

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS KESULITAN GURU MENGGUNAKAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP/MTS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS**” adalah hasil saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, 5 Februari 2021

Peneliti

Nejana

NPM. 161630022

MOTTO

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri” (Qs. Al-Ankabut:6)*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Qs. Al Baqarah : 282)*

*“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan
baginya untuk menuju surga”(HR. Muslim)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Sujud syukur kusembahkan kepada Allah SWT, Atas karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan terhadap diriku. InsyaAllah atas dukungan dan doa yang selalu kalian panjatkan untukku akan terjawab di masa penuh kehangatan kelak yang itu entah kapan akan terjadi. Untuk itu kupersembahkan terimakasihku kepada :

Ayah (Nurhan) dan Mamak (Jarla) yang selalu kucintai, yang tidak pernah putus selama ini memberikan semangat, doa, dorongan, nasihat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak pernah tergantikan. Dalam hidup kalian demi hidupku, kalian ikhlas mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah. Mak, Yah, mungkin inilah bukti kecil dariku sebagai hadiah untuk kalian yang selama ini telah berkorban untuk anakmu yang tak mungkin dapat terbayar dan tergantikan dengan hal apapun. Terimakasih tak terhingga dari anakmu.

Terimakasih juga untuk Kakakku (Heni) yang selama ini sudah memberikan semangat dan motivasi dan Abangku (Heri) yang selama ini sudah memberikan semangat, dan untuk ponakan tersayang (Bang Ozil dan Alvin) yang selalu mengembalikan mood ketika lelah dan memberi warna serta kebahagiaan.

Terimakasih juga untuk orang tersayang (Arluzmi Ramadhan) yang selalu ada setiap dibutuhkan dan yang selalu memberikan semangat, untuk sahabat terbaikku yang selalu mendampingi di kota rantau ini (Risky, Pipit, Mega) Terimakasih untuk kalian yang selalu ada dan selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman nongkrongku (Sri, Ani, Ilmi,Devi) Terimakasih telah bersedia mendengar keluh kesahku dan selalu mendukung.

ABSTRAK

NEJIANA (161630022). Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA Di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Dibimbing oleh NURI DEWI MULDAYANTI, M.Pd dan MAHWAR QURBANIAH, M.Si.

COVID 19 memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Metode penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket melalui *google form* dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Indikator kesulitan guru pada perencanaan pembelajaran yang diperoleh sebesar 44% dengan kategori sedang. Indikator kesulitan guru dalam penggunaan metode pembelajaran sebesar 49% dengan kategori sedang. Indikator kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran sebesar 47% dengan kategori sedang. Indikator kesulitan guru pada materi pembelajaran sebesar 65% dengan kategori tinggi. Indikator kesulitan guru pada komunikasi sebesar 51% dengan kategori sedang. Indikator kesulitan guru pada biaya dan penggunaan teknologi sebesar 63% dengan kategori tinggi. Indikator kesulitan guru dalam evaluasi pembelajaran sebesar 43% dengan kategori sedang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh memiliki rata-rata 52% dengan kategori kesulitan sedang.

Kata kunci : *Kesulitan Guru, Metode Daring, Pembelajaran IPA*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ANALISIS KESULITAN GURU MENGGUNAKAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP/MTS DI KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS”.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dedeh Kurniasih, S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
2. Ari Sunandar, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
3. Nuri Dewi Muldayanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, saran dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Mahwar Qurbaniah, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Anandita Eka Setiadi, M.Si selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan serta kritik selama penyusunan skripsi ini.
6. Adi Pasah Kahar, M.Pd selaku penguji II dan validator angket yang telah memberikan saran, masukan, serta kritik selama penyusunan skripsi ini
7. Arif Didik Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Pendidikan Biologi serta validator angket yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik serta motivasi.

8. Hj. Jarla, S.Pd selaku Guru IPA SMP PGRI 1 Paloh serta validator angket yang telah bersedia memberikan izin penelitian, memberikan semangat, dan pengarahan serta motivasi.
9. Dosen dan Staff administrasi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mencurahkan ilmu dan mendidik dengan tulus. Semoga ilmu yang penulis peroleh dapat bermanfaat.
10. Bapak/Ibu Kepala SMP N 2 Paloh, SMP N 7 Paloh, SMP PGRI 1 Paloh, SMP N 5 Paloh, dan MTS DARUL ULUM Paloh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Guru IPA SMP N 2 Paloh, SMP N 7 Paloh, SMP PGRI 1 Paloh, SMP N 5 Paloh, dan MTS DARUL ULUM Paloh yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu mendukung dari segi moril maupun materil data untuk penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pontianak angkatan 2016 yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Walaupun demikian, dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Januari 2021

Peneliti

Nejiana

NPM. 161630022

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Metode Daring	7
B. Pembelajaran Metode Daring	8
C. Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring.....	9
D. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Metode Daring.....	10
BAB III METODE	11
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	11
B. Sumber Data.....	11
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
D. Populasi dan Sampel	12
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	12
F. Teknik Analisis Data.....	14
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan.....	21
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	12
Tabel 3.2 Penskoran Angket Kesulitan Guru.....	15
Tabel 3.3 Penilaian Persentase Tingkat Kesulitan Guru	15
Tabel 4.1 Hasil Persentase Angket Kesulitan Guru Per Indikator	20
Tabel 4.2 Tingkat Persentase Kesulitan Guru Per sekolah	21

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A-1 Kisi-kisi Angket Kesulitan Guru	36
Lampiran A-2 Angket Kesulitan Guru.....	38
Lampiran A-3 Pedoman Wawancara	41
Lampiran A-4 Lembar Validasi Angket Kesulitan Guru	43

LAMPIRAN B

Lampiran B-1 Hasil Angket Kesulitan Guru	49
Lampiran B-2 Rekapitulasi Analisis Data Angket Kesulitan Guru	50
Lampiran B-3 Hasil Wawancara Guru.....	51
Lampiran B-4 Hasil Triangulasi dan Member Check.....	59

LAMPIRAN C

Lampiran C-1 Surat Selesai Penelitian	60
Lampiran C-1 Surat Keterangan Validasi dan Member Check	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 4 tentang kedudukan dan fungsi pendidik yaitu kedudukan pendidik sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Selain itu pendidik berperan dalam menyiapkan dan merencanakan pembelajaran serta mampu melaksanakan pembelajaran. Demikian pula dengan pembelajaran IPA terpadu yang dapat berkualitas tidak terlepas dari peran seorang pendidik. Pendidik IPA terpadu merupakan seorang yang memiliki keprofesionalan dalam bidang IPA terpadu dan ahli dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA kepada peserta didiknya (Wisudawati dan Sulistyowati, 2015:26-27).

Pandemi COVID 19 yang terjadi di hampir seluruh belahan dunia membawa dampak yang cukup serius. Bukan hanya ekonomi, kesehatan dan juga keamanan yang terkena langsung dampaknya, kegiatan pendidikan juga terkena dampaknya langsung. Di seluruh negara terdampak COVID 19 tidak terkecuali di Indonesia, semua jenjang pendidikan menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka dan berganti dengan sistem daring atau belajar jarak jauh (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Menurut Imania (2019:103) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa orang, benda-benda sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring . Semua media atau

alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak (Rigianti, 2020:298).

Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan temantemannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 2 orang guru IPA di SMP PGRI 1 Paloh adanya kendala yang dirasakan oleh guru tersebut sejak

kebijakan *social distancing* diberlakukan untuk menekan angka penyebaran COVID 19, di bidang pendidikan, kebijakan belajar di rumah pun menjadi solusi yang diterapkan seluruh sekolah dari berbagai tingkatan. Guru-guru diminta untuk memberikan pembelajaran berbasis dalam jaringan (daring) sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif karena beberapa faktor yaitu terbatasnya jaringan di daerah perbatasan dan terdapat beberapa siswa yang belum mempunyai smartphone. Tugas-tugas sekolah seperti ulangan harian dan ulangan akhir semester juga dikerjakan di rumah, itu menjadi sangat tidak efektif. Guru tidak dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.

Kendala yang sama juga dirasakan oleh salah satu guru IPA di MTS Darul Ulum Paloh beliau mengatakan pembelajaran daring sangat tidak efektif, karena adanya perbedaan cara mendidik siswa oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah sehingga jauh dari kata efektif. Guru di SMP N 7 Paloh, guru di SMP N 2 Paloh, dan SMP N 5 juga memiliki kendala yang sama seperti yang dirasakan oleh sekolah lainnya. Akan tetapi guru di SMP N 7 Paloh merasa kurang efektif dalam melakukan pembelajaran daring karena ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas akhir yang sudah diterapkan dengan berbagai alasan sehingga guru sulit untuk memberi nilai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru dalam menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP se Kecamatan Paloh.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mengandung beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran daring dan kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaannya serta dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan umpan balik bagi guru mengenai pelaksanaan pembelajaran daring.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis kesulitan guru menggunakan metode daring

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa. Analisis dalam penelitian ini adalah kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dengan menggunakan instrument berupa wawancara dan angket. Penelitian ini untuk mengungkapkan kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di SMP/MTs di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dengan menggunakan lembar angket kesulitan guru dan wawancara. Indikator kesulitan guru menggunakan metode daring mencakup 7 indikator yaitu : Kendala perencanaan pembelajaran, Kendala penggunaan metode pembelajaran, Kendala penggunaan media pembelajaran, Kendala materi pembelajaran, Kendala komunikasi, Kendala biaya dan penggunaan teknologi (Agustin, 2020). Kendala evaluasi pembelajaran (Rigianti, 2020).

2. Guru IPA

Penelitian ini dilakukan kepada 9 orang guru IPA yang mencakup 6 orang guru SMP Negeri dan 3 orang guru SMP Swasta di kecamatan paloh. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Paloh yang berjumlah 2 orang guru, SMP N 5 Paloh berjumlah 2 orang guru, SMPN 7 Paloh berjumlah 2 orang guru, SMP PGRI 1 Paloh berjumlah 2 orang guru, dan MTS DARUL ULUM Paloh berjumlah 1 orang guru.

3. Metode Daring

Pembelajaran Daring adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet. Oleh karena itu, konsep dan prinsip model pembelajaran harus didesain seperti pembelajaran konvensional sehingga perlunya pengembangan model daring yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Konten guru mempunyai aksesibilitas luas, seperti : membuat soal, membuat pengumuman akademik, mengupload materi pelajaran, memeriksa dan mengumumkan hasil ujian. Sedangkan konten siswa, hanya terbatas pada akses melihat saja (pengumuman akademik, hasil ujian), mengikuti ujian, mendownload materi pelajaran dan tugas. Selain itu ada aktivitas interaktif antara guru dan siswa yaitu chatting, diskusi/forum.

4. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu materi ajar yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA Terpadu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA di Kecamatan Paloh memiliki persentasi yaitu 52% dengan kategori kesulitan sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Seperti penelitian pengembangan pembelajaran daring. Dan analisis proses pembelajaran daring pada guru terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, I.S. 2014. Profesionalisme Guru Dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 20(2): 200-210.
- Agustin, Mubiar. 2020. Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5(1).
- Aji Rizqon Halah Syah, 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7(5):395-402.
- Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2(1):59-60.
- Duta, N, Panisoara, G, & Panisoara, I.O. 2015. The Effective Communication in Teaching. Diagnostic Study Regarding the Academic Learning Motivation to Students. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 186, 1007-1012.
- Hanum, N.S. 2013. Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(1).
- Imania, kuntum An Nisa. 2019. Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*. Vol 5. 31-47.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. 1-2.
- Mastura. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3(2).
- Mohammad Yazdi, 2012. E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Foristek*. Vol 2(1):1.

- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran daring Menggunakan media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*. 2(1).
- Nakayama M, Yamamoto H, & S.R. 2007. The Impact Of Learner Characteristics On Learning Performance In Hybrid Courses Among Japanese Students. *Elektronik Journal E-Learning*. Vol 5(3):1.
- Purwanto, A. Pramono. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. 2(1).
- Putria Hilna. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*. Vol 4(4).
- Raibowo Septian. 2020. Hambatan Guru Pendidikan jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Sporta Saintika*. 5(2).139-148.
- Rigianti, H.A. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*. Vol 7(2):298.
- Risnawita. 2015. Hubungan Proses Belajar Mengajar Berbasis Teknologi dengan hasil Belajar : Studi metaanalisis. *Jurnal Psikologi*. 36(2).164-176.
- Rizki L. Pietres. 2018. Pengembangan Sistem Pengelolaan Pembelajaran Daring Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol 13(4).
- Rohita, R. 2020. The Ability of Ece Teacher to Use ICT in The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4(2):502.
- Rosali, E. S. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal*. 1(1).
- Sari, P. 2015. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Quro*. Vol 6(2).

- Setiawan A Rifqi. 2019. Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Corona Virus 2019 (Covid 19). *Jurnal Edukatif*. Vol 2(1):30.
- Setyosari, P. 2017. Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*. Vol 1(5):20-30.
- Wisudawati, A.W, dan Sulistyowati, E. 2015. *Metedologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN A-1

Kisi Kisi Angket

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1.	Kendala Perencanaan Pembelajaran	1. Pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP)	12	4
2.	Kendala penggunaan metode pembelajaran	1. Penggunaan metode dalam pembelajaran daring	11	3
3.	Kendala penggunaan media pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran	13	5
4.	Kendala Materi Pembelajaran	1. Menentukan materi belajar yang tepat	17	8
		2. Akses mendapatkan bahan materi pembelajaran selama pandemi Covid 19	19	10
5.	Kendala Komunikasi	1. Jaringan akses internet	22	16
		2. Ketersediaan alat komunikasi	7	2
6.	Kendala Biaya dan Penggunaan Teknologi	1. Penggunaan teknologi belajar secara online	20	14
		2. Keterbatasan alat mengajar	21	15

		3. Keterbatasan biaya/kuota internet	6	1
7.	Kendala Pembelajaran	1. Penilaian perkembangan anak didik	18	9

LAMPIRAN A-2

Angket Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA

Nama :

Sekolah :

Beri tanda (\surd) pada salah satu pertanyaan yang sesuai dengan keadaan anda.

Keterangan :

SR : Sering

PR : Pernah

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SR	PR	KK	TP
1.	Guru mengalami kendala pada biaya internet untuk pembelajaran daring				
2.	Guru kesulitan berkomunikasi dengan peserta didik karena keterbatasan alat komunikasi (HP/Laptop) pada saat pembelajaran daring				
3.	Guru bingung menentukan metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran daring				
4.	Guru mengalami kesulitan membuat perencanaan pembelajaran pada saat pembelajaran daring				

5.	Guru bingung menentukan media pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran daring				
6.	Guru tidak mengalami keterbatasan biaya internet untuk pembelajaran daring				
7.	Guru mudah berkomunikasi dengan peserta didik karena memiliki alat komunikasi (HP/Laptop) pada saat pembelajaran daring				
8.	Guru bingung menentukan kegiatan/materi belajar yang tepat pada saat pembelajaran daring				
9.	Guru mengalami kesulitan mendeskripsikan penilaian perkembangan peserta didik pada saat pembelajaran daring				
10.	Guru mengalami kesulitan memperoleh bahan ajar untuk proses pembelajaran daring				
11.	Guru mudah menentukan metode mengajar yang tepat untuk proses pembelajaran daring				
12.	Guru tidak mengalami kesulitan membuat perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran daring				
13.	Guru mudah menentukan media pembelajaran yang relevan untuk proses pembelajaran daring				
14.	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk belajar secara daring				

15.	Guru mengalami keterbatasan memiliki alat (HP atau Laptop) dalam pembelajaran daring				
16.	Guru terkendala oleh jaringan/sinyal dalam menggunakan teknologi selama pembelajaran daring				
17.	Guru mudah menentukan kegiatan/materi belajar yang tepat untuk pembelajaran daring				
18.	Guru mudah mendeskripsikan penilaian perkembangan peserta didik pada saat proses pembelajaran daring				
19.	Guru mudah memperoleh bahan ajar untuk proses pembelajaran daring				
20.	Guru mudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring				
21.	Guru tidak kesulitan memiliki alat mengajar secara daring (HP dan tau Laptop)				
22.	Guru menggunakan teknologi selama pembelajaran daring dapat berjalan lancar				

LAMPIRAN A-3

Pedoman Wawancara dengan Guru IPA SMP/MTS Kecamatan Paloh

Kabupaten Sambas

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran selama masa pandemic covid 19?

B. Metode Pembelajaran

1. Metode apa yang digunakan selama proses pembelajaran daring?
2. Apakah ada kendala dalam penentuan metode pembelajaran yang dipakai pada saat pembelajaran berlangsung?

C. Penggunaan Media Pembelajaran

1. Apa media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring?
2. Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan media tersebut?

D. Materi Pembelajaran

1. Pada saat mengajar online, materi yang digunakan apakah hanya mengacu pada buku paket atau dari sumber lain?
2. Bagaimana guru mengemas materi agar guru mudah menjelaskan dan siswa mudah memahami (Rangkuman yang dibuat guru, peta konsep, dsb) ?

E. Komunikasi

1. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan siswa selama pembelajaran daring?
2. Apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran daring?

F. Biaya dan Teknologi

1. Apakah alat yang digunakan untuk pembelajaran daring sudah cukup/kurang memadai?
2. Apakah ada kendala pada saat menggunakan teknologi tersebut?

G. Evaluasi

1. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran daring?
2. Apa pertimbangan guru pada saat menentukan jenis evaluasi?
3. Apakah ada kendala guru dalam proses evaluasi?

LAMPIRAN A-4

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PEDOMAN VALIDASI TELAAH ANGKET KESULITAN GURU

Petunjuk:

1. Berikan huruf "LD", "LDP", dan "TLD" pada kolom Nomor soal
2. Jika ada yang perlu dikomentari, berikan pada kolom "komentar/ saran"

Kriteria Penilaian	Nomor Soal dan Skor																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Rumusan pernyataan sesuai dengan indikator	LDP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP	UPP
Rumusan pernyataan sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan komunikatif	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP
Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP	LDP

Keterangan :

LD : Layak Dipakai

LDP : Layak Dipakai Perbaikan

TLD : Tidak Layak Dipakai

Komentar/Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pontianak, 14 - 10 - 2020
Validator,



.....

PEDOMAN VALIDASI TELAAH ANGGKET KESULITAN GURU

Petunjuk:

- Berikan huruf "LD", "LDP", dan "TLD" pada kolom Nomor soal
- Jika ada yang perlu dikomentari, berikan pada kolom "komentar/ saran"

Kriteria Penilaian	Nomor Soal dan Skor																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Rumusan pernyataan sesuai dengan indikator	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP
Rumusan pernyataan sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan komunikatif	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP
Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP	UP

Keterangan :

LD : Layak Dipakai

LDP : Layak Dipakai Perbaikan

TLD : Tidak Layak Dipakai

Komentar/Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pontianak, 19 - 10 - 2020
Validator,


.....
AOL DASARI KAMAR, M. Pd
.....

PEDOMAN VALIDASI TELAAH ANGKET KESULITAN GURU

Petunjuk:

1. Berikan huruf "LD", "LDP", dan "TLD" pada kolom Nomor soal
2. Jika ada yang perlu dikomentari, berikan pada kolom "komentar/ saran"

Kriteria Penilaian	Nomor Soal dan Skor																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Rumusan pernyataan sesuai dengan indikator	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD
Rumusan pernyataan sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan komunikatif	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD
Rumusan pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD	LD

Keterangan :

LD : Layak Dipakai

LDP : Layak Dipakai Perbaikan

TLD : Tidak Layak Dipakai

Komentar/Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pontianak, 21 - 10 - 2020
Validator,



LAMPIRAN B-1

HASIL ANGKET KESULITAN GURU

LAMPIRAN B-2

Rekapitulasi analisis angket kesulitan guru

LAMPIRAN B-3

Hasil Wawancara dengan Guru IPA SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

1. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran selama masa pandemic covid 19?	
Guru-1	Yang dipersiapkan yaitu RPP, bahan ajar (hand out), media pembelajaran
Guru-2	Membuat RPP seputar materi yang akan diajarkan, bahan ajar yang berupa buku paket, dan selalu menjalin komunikasi dengan siswa terutama masalah pelajaran
Guru-3	Materi yang sekiranya mudah dipahami siswa beserta dengan tugas
Guru-4	Absensi, memberikan materi, dan memberikan tugas
Guru-5	Yang dipersiapkan RPP, materi yang akan disampaikan, dan tugas yang akan diberikan ke siswa
Guru-6	Yang dipersiapkan materi pelajaran, soal, dan tugas yang akan diberikan ke siswa
Guru-7	Menyiapkan bahan pelajaran/materi, kisi-kisi soal, soal dank unci jawaban, dan pengarahannya mengenai jadwal pengumpulan tugas
Guru-8	RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, soal evaluasi
Guru-9	Persiapan salah satu sarana utama yaitu HP yang memadai dan adanya akses internet, selain itu perencanaan yang lain meninjau bahan ajar. Masa Pandemi untuk materi pelajaran memang harus dibuat serinci mungkin bagian materi paling pokok
2. Metode apa yang digunakan selama proses pembelajaran daring dan apakah ada kendala dalam penentuan metode pembelajaran yang dipakai pada saat pembelajaran berlangsung?	

Guru-1	Biasanya pakai metode diskusi dan Tanya jawab, tetapi ketika pelaksanaan menggunakan metode ceramah karena terkendala siswa yang pasif dan waktu yang terlalu singkat dan gurunya yang kurang mahir menggunakan metode tersebut
Guru-2	Menggunakan metode ceramah, diselingi dengan tanya jawab apabila ada siswa yang belum mengerti dengan materi yang dijelaskan kemudian penugasan, biasanya saya memberikan tugas berupa PR
Guru-3	Metode ceramah tetapi kadang langsung memberikan tugas ke siswa, dan kendala biasanya siswa yang tidak paham dan susah sinyal dan siswa yang tidak mengerjakan tugas
Guru-4	Metode dalam bentuk penugasan tertulis. Kendala hanya kadang siswa yang tidak semuanya bisa mengerjakan tugas dengan hasil yang bagus
Guru-5	Untuk metode yang digunakan adalah metode pemberian tugas (resitasi)
Guru-6	Tergantung materinya, biasa menggunakan diskusi. Kendalanya jaringan yang kurang bagus
Guru-7	Metode diskusi, tetapi jarang karena daring jadi siswa kurang aktif, jadi dialihkan ke metode ceramah kadang biasanya disuruh siswa mempelajari materi dan langsung diberikan tugas karena terkendala sinyal
Guru-8	Menggunakan metode inquiry learning, kendalanya yaitu keaktifan siswa dan jaringan yang tidak stabil
Guru-9	Metode daring method, penentuan metode disepakati bersama sesuai rapat disekolah yaitu, tetapi guru boleh mengkreasikan

3. Apa media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring dan adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan media tersebut?	
Guru-1	Media menggunakan aplikasi Whatsapp. Terkadang ada kendala, hal ini diakibatkan karena saat dirumah sinyal kurang bersahabat sehingga Whatsapp dari siswa telat masuk
Guru-2	Media nya video materi pembelajaran, kendalanya yaitu tidak semua siswa dapat mengunduhnya
Guru-3	Medianya buku paket yg di pinjamkan ke siswa adapun kendalanya buku tidak cukup
Guru-4	Menggunakan power point yang dikirim ke siswa masing-masing untuk dipelajari, kadang tanpa media karena langsung mengirim tugas kesiswa karena terbatasnya sinyal
Guru-5	Membagikan video pembelajaran yang dikirim ke siswa, kadang hanya tugas siswa karena susah sinyal sehingga siswa tidak dapat mengunduh video tersebut
Guru-6	Hanya menggunakan print out materi dan dibagikan ke siswa seminggu sekali, siswa mengambil tugas tersebut seminggu sekali ke sekolah
Guru-7	Media gambar, untuk kendala ada beberapa siswa yang belum memiliki Handphone
Guru-8	Media Whatsapp yang biasanya digunakan, jika google classroom, dll tidak bisa digunakan karena terkendalanya sinyal dan siswa tidak memiliki fasilitas smartphone
Guru-9	Biasanya saya menggunakan media gambar atau poster dan lainnya yang berhubungan dengan materi yang sedang saya ajarkan
4. Pada saat mengajar online, materi yang digunakan apakah hanya mengacu pada buku paket atau dari sumber lain dan bagaimana guru	

	mengemas materi agar guru mudah menjelaskan dan siswa mudah memahami
Guru-1	Iya, saya selalu mengajar materi dari buku paket, terkadang saya menyuruh siswa untuk mencari materi tambahan di internet. Dalam mengemas materi pertama saya buat ringkasan berupa rangkuman pada materi yang ada di buku paket, ambil poin-poin penting, dan dalam menjelaskan materi saya selalu mencari contoh yang saya kaitkan dengan materi agar siswa mudah memahami pelajaran yang saya ajarkan
Guru-2	Materi yang digunakan mengacu pada buku paket dan siswa bebas mengakses di internet
Guru-3	Tidak hanya menggunakan buku paket, karena acuannya pokok materi yang mau disampaikan adalah yang sering keluar di UN. Kalau di buku paket biasanya materi kurang lengkap, jadi harus menambahkan materi di e-book. Membuat ringkasan yang berbentuk soal. Dalam arti guru membuat poin penting materi dalam bentuk soal. Disamping poin-poin penting materi tercapai, siswa juga membaca sekaligus belajar memahami
Guru-4	Mengacu pada buku paket dan ditambah dari referensi lain
Guru-5	Selain dari buku paket biasanya menggunakan daring method, mengemas materi dengan membuat rangkuman dan konsep
Guru-6	Menggunakan buku paket dan dari sumber internet
Guru-7	Hanya mengacu pada buku paket saja
Guru-8	Hanya mengacu pada buku paket dan internet
Guru-9	Dari buku paket dan dari sumber internet

5. Bagaimana cara bapak/ibu berkomunikasi dengan siswa selama pembelajaran daring dan apakah ada kendala dalam berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran daring?	
Guru-1	Komunikasi lewat Handphone, dan untuk siswa yang tidak memiliki HP disuruh datang kerumah
Guru-2	Menggunakan smartphone, kendalanya yaitu sinyal
Guru-3	Menggunakan aplikasi Whatsapp dan siswa bisa mengambil tugas ke sekolah jika tidak mempunyai HP
Guru-4	Menggunakan grup Whatsapp, terkendala sinyal yang kurang memadai
Guru-5	Menggunakan aplikasi Whatsapp, kendalanya sinyal yang kurang bagus
Guru-6	Menggunakan Smartphone, terkendala jaringan dan kuota internet dan ada sebagian siswa yang tidak mempunyai Handphone
Guru-7	Komunikasi melalui Handphone, kendala sinyal yang kurang bagus
Guru-8	Menggunakan Google Meet, kendalanya jaringan tidak stabil
Guru-9	Komunikasi lewat Whatsapp, kendalanya tidak seluruh siswa mempunyai handphone jadi biasanya pengumpulan tugas dan penyampaian materi tidak sesuai jadwal karena siswa ketinggalan informasi
6. Mengenai biaya dan teknologi, apakah alat yang digunakan untuk pembelajaran daring sudah cukup/kurang memadai dan apakah ada kendala pada saat menggunakan teknologi tersebut?	
Guru-1	Untuk biaya dan teknologi tidak begitu menjadi masalah, untuk biaya dari sekolah sudah mengalokasikan sebaik mungkin. Hanya saja kendalanya yaitu adanya sinyal yang buruk sehingga tidak bisa akses internet

Guru-2	Cukup memadai dan untuk sekarang sudah di biayai oleh pemerintah
Guru-3	Masih kurang memadai karena terkendala masalah jaringan
Guru-4	Cukup memadai kalau untuk guru, kalau untuk siswa kemungkinan kurang memadai karena ada sebagian siswa yang belum mempunyai HP untuk daring dan harus menumpang dengan temannya yang mempunyai HP, kendalanya sinyal, disekolah sudah disiapkan wifi tetapi kadang kurang lancar, dari sekolah ada bantuan kuota gratis
Guru-5	Sudah cukup memadai, kendala hanya dari siswa yang tidak semuanya mempunyai HP, untuk biaya disiapkan dari sekolah
Guru-6	Kalau teknologi, semua guru sudah punya hp pribadi, dari sekolah sudah dipasang indihome jadi secara umum tidak masalah, hanya saja siswa yang belum semuanya mempunyai handphone.
Guru-7	Masih kurang memadai dan terkendala sinyal yang belum stabil
Guru-8	Kalau teknologi masing-masing guru menyiapkan, kalau biaya ada bantuan kuota dari kemendikbud dan dari telkomsel, dan kalau sekolah hanya memfasilitasi menggunakan wifi sekolah
Guru-9	Kurang memadai, karena pelaksanaan pembelajaran daring dikampung serba terbatas, sinyal yang kadang ada kadang hilang, harga kuota yang lumayan mahal, hal tersebut menjadi keluhan para orang tua siswa. Sekolah memberikan kartu internet kepada siswa dengan syarat nomor handphone siswa sudah terverifikasi jika belum kartu tersebut tidak bisa digunakan
<p>7. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran daring?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa pertimbangan guru pada saat menentukan jenis evaluasi dan apakah ada kendala guru dalam proses evaluasi? 	

Guru-1	Pada evaluasi selain menilai kebenaran jawaban siswa, yang menjadi pertimbangan juga ketepatan waktu saat pengumpulan tugas. Kalau kendala pasti ada yaitu beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan ada siswa yang telat mengumpulkan tugas
Guru-2	Adapun yang dipertimbangkan yaitu dari keaktifan siswa dan kendala kadang siswa yang kurang aktif dan jarang mengerjakan tugas
Guru-3	Setelah materi selesai, saya melakukan penilaian dengan tes tertulis berupa soal uraian dengan waktu seminggu. Pertimbangan saya dalam menentukan penilaian adalah karena waktu yang terbatas jadi tugas yang diberikan dijadikan PR dalam waktu seminggu. Kendala pasti ada kadang siswa yang tidak mengerjakan tugas karena menurut saya melalui tugas lah saya bisa memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, apalagi pembelajaran dengan sistem daring yang waktunya terbatas
Guru-4	Untuk evaluasi pembelajaran tidak terlalu ada masalah
Guru-5	Untuk evaluasi harian dilakukan per bab, teknisnya yaitu dengan cara mengirimkan soal di grup kelas, untuk siswa yang tidak ada HP memintanya datang ke sekolah untuk mengambil soal. Pertimbangan penilaian sejauh mana muatan materi yang disampaikan kemudia tingkatan soal diambil hanya sampai C3. Kendalanya guru bingung menilai hanya dengan selebar kertas tanpa melihat proses siswa tersebut mendapatkan jawabannya
Guru-6	Dengan penilaian pengetahuan (soal evaluasi), penilaian keterampilan (instrument/rubric nilai), penilaian sikap (keaktifan/pantauan langsung), pertimbangan jenis pembelajaran (ada praktek/tidak), kendalanya tidak semua siswa ikut dalam poses pembelajaran

Guru-7	Proses evaluasinya dititik beratkan pada kedisiplinan siswa pada saat pengumpulan tugas
Guru-8	Bertanya dengan siswa apa kendala selama pembelajaran daring, apalagi berkaitan dengan sinyal bahkan keterbatasan kuota karena faktor ekonomi mungkin, dan sama-sama dicari solusi biar lancar, kalau kelas yang sudah pernah diajar bisa berpatokan dengan nilai yang lama tapi kalau yang baru dilihat dari rajin tidaknya mengumpulkan tugas, kerapian dan ketelitian dalam mengerjakan tugas. Kendalanya kalau kelas yang baru diajar karena sama sekali belum pernah tatap muka, dan tidak bisa mengontrol apakah tugas yang dikumpulkan murni pemikiran sendiri atau mencontek tugas temannya
Guru-9	Mencakup keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang selalu mengerjakan tugas, siswa yang rajin masuk dan jarang absen. Kendalanya kadang siswa yang kurang aktif dan siswa yang tidak mempunyai handphone jadi susah untuk menentukan penilaian

LAMPIRAN B-4

HASIL TRIANGULASI DAN MEMBER CHECK

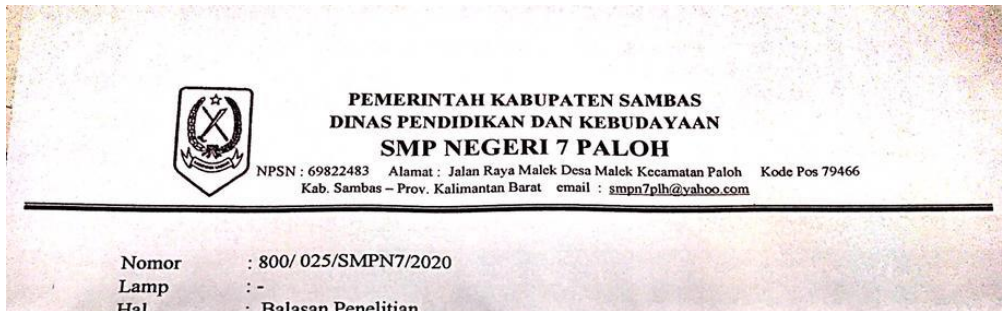
Hasil triangulasi yang dilakukan kepada 2 guru mata pelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas sebagai perwakilan dari subjek penelitian antara lain :

1. Guru pertama membenarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.
2. Guru kedua juga membenarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

Hasil *member check* kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA yaitu :

1. Guru pertama menyampaikan bahwa kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA yang diperoleh peneliti sama dengan kenyataan yang saya alami pada saat pembelajaran daring, bahwa guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA dikarenakan sinyal yang kurang memadai dan siswa yang tidak semuanya memiliki Smartphone untuk melakukan pembelajaran daring.
2. Guru kedua menyampaikan bahwa kesulitan guru menggunakan metode daring dalam pembelajaran IPA yang diperoleh peneliti sama dengan kenyataan yang saya alami pada saat melaksanakan pembelajaran daring. Karena sebagian besar guru kesulitan melaksanakan pembelajaran daring dikarenakan faktor-faktor yang kurang mendukung seperti keterbatasan sinyal, penentuan materi dan media yang tidak maksimal, penentuan dalam melakukan evaluasi terhadap siswa dan kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki siswa.

LAMPIRAN C-1



Kepada Yth.
Ketua Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purwanto, S.Pd
Jabatan : Guru IPA

Menerangkan bahwa,

Nama : Nejjiana
NPM : 161630022

Tekah kami **SETUJUI** untuk melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 7 Paloh sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“ Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA di SMP/Mts Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas”

Demikian surat ini kami sampaikan , dan atas perhatian kami mengucapkan terimakasih.

Malek, 24 November 2020

Kepala SMP Negeri 7 Paloh

Satriadi, S.Pd, M.Pd
NIP. 196406081987101001





PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 PALOH

Alamat : Jalan Raya Kalimantan Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Telp. 0852 4527 5365

Kode Pos : 79466

Nomor : 423.1 / 088 / SMP.05

Kalimantan, 23 Nopember 2020

Perihal : Surat Ijin Penelitian

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ,
Universitas Muhammadiyah Pontianak , Nomor : 513/II.3.AU.16/ F / 2020 ,
tertanggal : 12 Oktober 2020 , perihal Ijin Penelitian, maka dengan ini kami
memberikan Ijin untuk melakukan penelitian disekolah kami kepada :

Nama : NEJIANA
NPM : 161630022
Program Studi : Pendidikan Biologi

dalam rangka menyusun Tugas Akhir (skripsi), dengan judul :

**" Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA
di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas "**

Demikian surat ijin ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagai mana
mestinya.



Kepala Sekolah,

SUHARDI, S. Pd
NIP. 19670715 199102 1 002



YAYASAN NUR AL MU'MIN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DARUL ULUM MATANG DANAU
KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS
Jalan Raya Desa Matang Danau – Kode Pos 79466
N S M : 121261010025 NPSN : 69928033

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/145/MTs-DU/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DAUD,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Matang Danau
NIP : -
Alamat : Jl raya Matang Danau, Dusun Pantai Laut, RT 005 RW 003 Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Menerangkan bahwa:

Nama : Nejana
NIM : 161630022

Yang namanya tersebut di atas benar benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Matang dalam rangka penyusunan skripsi guna menempuh ujian Sarjana di Universitas Muhammadiyah Pontianak, dengan judul.

ANALISIS KESULITAN GURU MENGGUNAKAN METODE DARING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SMP/MTS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Matang Danau, 25 November 2020
Kepala Madrasah



DAUD,S.Pd.I



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI
DIKDASMEN KABUPATEN SAMBAS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PGRI 1 PALOH**
Alamat: Jln.Raya Matang Danau Kec.Paloh Kode Pos 79466

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 470 / 119 / SMP PGRI/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP PGRI 1 Paloh Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, dengan ini memberi ijin kepada :

NAMA : NEJIANA
NIM : 161630022
Jurusan : Prodi Pendidikan Biologi

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul :

“Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring dalam Pembelajaran IPA di SMP/ MTS Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Matang Danau, 26 November 2020
Kepala SMP PGRI 1 Paloh

H. FATIDA, S.Pd.SD



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PALOH**

Jalan Raya Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Kode Pos 79466

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MEMBERIKAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/082MPN 2/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : **TARMIZI, S.Pd**
2. N I P : 19730524 199903 1 004
3. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / VI/a
4. Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Paloh

dengan ini menerangkan bahwa bersedia memberikan izin Penelitian Mahasiswa atas nama :

1. Nama Lengkap : **NEJIANA**
2. NIM : 161639922
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Program Studi : Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

di SMP Negeri 2 Paloh, hal-hal lain yang berhubungan dengan hak dan kewajiban serta tanggungjawab yang bersangkutan diatas selama mengadakan kegiatan penelitian akan dibicarakan lebih lanjut.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Hitam, 24 Nopember 2020
Kepala Sekolah ,



TARMIZI, S.Pd
Pembina
NIP. 19730524 199903 1 004

LAMPIRAN C-2

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARLI, S.Pd
Jabatan : Guru IPA

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh

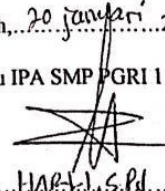
Nama : Nejana
NIM : 161630022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Telah dilakukan triangulasi dan *member check* untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paloh, 20 Januari 2021

Guru IPA SMP PGRI 1 Paloh


..... HARLI, S.Pd

NIP.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Senja, S. Pd
Jabatan : guru IPA

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh

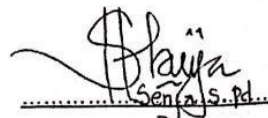
Nama : Nejana
NIM : 161630022
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kesulitan Guru Menggunakan Metode Daring Dalam Pembelajaran IPA di SMP/MTs Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Telah dilakukan triangulasi dan *member check* untuk kelayakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paloh, 20 Januari 2021

Guru IPA SMP N 7 Paloh


..... Senja, S. Pd

NIP. -

